

**MANFAAT PENGGUNAAN *SEARCH ENGINE* UNTUK SARANA BELAJAR
SISWA DI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 9 MANADO**

Oleh :

Viky Vriyaldo Podomi

Servi Stevi Sumendap

Anita Runtuwene

Email : vikypodomi@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui manfaat penggunaan *search engine* untuk sarana belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan 11 informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. Hasil penelitian dan pembahasan menyatakan Para siswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang *search engine* sehingga dalam pemanfaatan *search engine* di perpustakaan para siswa sudah paham cara penggunaannya dalam menelusur informasi. Sebagian besar siswa menggunakan *google* sebagai *search engine* dalam menelusur informasi karena dianggap paling mudah dan paling banyak digunakan. Intensitas penggunaan *search engine* oleh siswa di perpustakaan rata-rata 1-5 kali dalam sebulan, tergantung dari kebutuhan informasi siswa itu sendiri. Penggunaan *search engine* oleh siswa untuk membuat tugas-tugas, materi-materi pelajaran dan informasi-informasi, kemudian Informasi yang diakses dengan *search engine* berupa informasi menyangkut materi-materi pelajaran, informasi pengetahuan umum yang dapat menambah wawasan dan informasi lain yang biasanya kurang atau tidak ada pada buku teks. Informasi-informasi yang didapatkan dengan *search engine* dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa karena *search engine* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa dengan cepat, mudah dan praktis sehingga sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses belajar, meskipun ada terdapat beberapa informasi yang ditawarkan *search engine* yang tidak memiliki sumber informasi yang jelas dan Kualitas sarana penunjang seperti *hardware* dan *software* dalam penggunaan *search engine* di perpustakaan SMAN Negeri 9 Manado sudah baik tapi masih perlu untuk ditingkatkan. Dari penelitian ini didapatkan bahwa *search engine* memiliki manfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa dalam proses belajar sehingga manfaat dari *search engine* telah dirasakan oleh siswa dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi untuk mencari materi-materi pelajaran, mengerjakan tugas-tugas dan menambah pengetahuan juga wawasan siswa dalam proses belajar

Kata kunci : *Search Engine*, Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Perpustakaan dalam dunia pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan sekolah menyediakan dan memberikan informasi bagi para siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan menjadi satu hal yang mutlak dalam dunia pendidikan sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Tenaga pengajar di sekolah harus memiliki banyak informasi dalam proses mengajar, oleh karena itu para guru perlu banyak menelusur informasi di perpustakaan, begitupula dengan para murid dalam proses belajar agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan terlatih untuk belajar secara mandiri.

Salah satu tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Oleh karena itu perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan yang siap digunakan oleh siswa dan guru untuk menunjang proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan para siswa. Karena itu setiap sekolah wajib menjadikan perpustakaan sebagai bagian dari sekolah itu sendiri.

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini memaksa perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya dalam mengakses informasi dengan internet yang sebaiknya harus disediakan dalam menunjang proses belajar siswa. Dalam UU no 20 tahun 2003 pasal 45 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Internet adalah sistem informasi global yang berbasis komputer yang menjadi media atau sarana untuk mencari informasi yang dibutuhkan para penggunanya.

Internet hadir dengan banyak kelebihannya untuk memenuhi kebutuhan setiap orang. Tidak heran banyak orang pada saat ini banyak menggunakan internet sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan informasi yang praktis dan instan. Tidak hanya dari itu, internet pula dapat membantu seseorang agar dapat terhubung dengan orang lain, baik itu dengan saling berkiriman pesan maupun secara langsung *live audio visual* yang dapat dilakukan dengan berbagai fitur aplikasi yang telah tersedia seperti *Skype*, *Facebook*, *Whatsapp* dan banyak lainnya. Hadirnya *search engine* dalam dunia internet mempermudah setiap orang dalam menelusur informasi, dengan menggunakan *search engine* pengguna cukup memasukan kata kunci sehingga akan muncul berbagai macam informasi yang berkaitan dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna. Dari hal ini dapat dilihat bagaimana *search engine* bermanfaat bagi penggunanya. Banyak macam *search engine* yang biasa digunakan dalam menelusur informasi antara lain *google*, *go*, *snap*, *yahoo*, *alvista*, *bing*, *ask* dan banyak lainnya.

Internet dan perpustakaan adalah dua hal yang memiliki peran untuk menyampaikan informasi bagi penggunanya. Kehadiran internet di perpustakaan sebagai penyedia informasi sangat membantu para siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Perkembangan perpustakaan dan teknologi informasi yang sangat pesat, mewajibkan perpustakaan menyediakan layanan internet untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi pada masa moderen ini. Layanan internet sudah banyak dikembangkan di banyak perpustakaan sekolah pada masa moderen ini, dan menjadi salah satu layanan penunjang dalam pencarian informasi bagi pengguna.

Manfaat internet bagi pengguna perpustakaan antara lain yakni mengatasi keterbatasan waktu, mengatasi keterbatasan tempat, dapat memperoleh informasi terbaru dengan cepat, mempermudah akses informasi dari berbagai sumber dan mempermudah untuk memindah dan merubah bentuk untuk kepentingan pengguna. Dengan demikian diharapkan ketersediaannya layanan internet di perpustakaan dapat membantu menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Penerapan layanan internet di perpustakaan dapat dinyatakan berjalan dengan baik ketika terpenuhinya kebutuhan pengguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, oleh karena itu perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Search engine sangat membantu siswa dalam proses belajar. Anantara lain untuk mencari informasi-informasi mengenai pelajaran dengan cepat, menjadi sumber tambahan pelajaran yang blum di mengerti, melatih siswa dalam penggunaan perangkat komputer, mendapatkan rekomendasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar, mudah dalam pengoprasisannya dan *search engine* menjadi alternatif dalam menambah wawasan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, Perpustakaan SMA N 9 Manado telah menyediakan internet untuk menunjang proses belajar siswa, dan untuk para guru dalam proses mengajar. Tapi tidak semua siswa menggunakan internet khususnya *search engine* dalam mencari informasi untuk kepentingan pelajaran, tapi ada beberapa dari siswa yang menggunakan internet khususnya *search engine* untuk mengakses sosial media dan informasi lain yang tidak berkaitan dengan proses belajar. Komputer yang disediakan oleh perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna mengingat jumlah siswa yang ada di SMA N 9 begitu banyak, ruangan perpustakaan yang kecil tidak memungkinkan pengguna untuk leluasa beraktifitas di perpustakaan mengingat jajaran komputer yang ditempatkan di ruangan yang langsung terhubung dengan jajaran koleksi. Dalam hal ini dibutuhkan ruangan khusus untuk layanan internet dan perlu adanya pustakawan khusus untuk layanan tersebut agar setiap kegiatan dalam pemanfaatan layanan tersebut oleh pengguna dapat dikontrol dan di bimbing oleh pustakawan.

Perpustakaan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam memenuhi kebutuhan akan informasi dalam segala bidang baik itu guru sebagai pengajar, siwa maupun staf sekolah. Tidak hannya mampu menyediakan kebutuhan pengguna, diharapkan para pustakawan dan staf

putakawan mampu mengontrol dan membimbing para pengguna dalam mengakses informasi untuk tujuan menemukan dan memenuhi kebutuhan akan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“*Manfaat Penggunaan Search Engine Untuk Sarana Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Manado*”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa manfaat penggunaan *search engine* untuk sarana belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui manfaat penggunaan *search engine* untuk sarana belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan *search engine* untuk sarana belajar siswa di sekolah menengah atas.
2. Manfaat Praktis :
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado dalam mengembangkan layanan internet dalam penggunaan *search engine* untuk sarana belajar belajar siswa, lebih khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Dalam buku pengantar ilmu perpustakaan oleh Sulistiyo Basuki (1991:50) Perpustakaan adalah merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan pustaka tersebut tersusun menurut tata susunan tertentu.

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pengertian perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi.

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal (1992:3) Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis

menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pemakainya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah satu tempat dimana terkumpulnya informasi-informasi yang dikelola secara sistematis agar supaya menjadi sumber informasi, guna untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya.

Sedangkan perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana Pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan Pendidikan prasekolah, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. (Soeatminah 1991:37).

Menurut Prastowo (2012:45) Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam mensukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang berada dalam lingkungan sekolah dengan tujuan menunjang pendidikan di sekolah sehingga turut serta dalam proses belajar mengajar dalam upaya menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi para penggunanya.

Menurut Yaya Suhendar (2014: 5-6) Berikut beberapa tujuan perpustakaan sekolah:

1. Menunjang Penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
3. Menyediakan untuk belajar membaca, menulis, dan menghitung para siswa
4. Membantu para siswa mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkannya baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun untuk bahan bacaan
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa
6. Membantu para guru mendapatkan bahan-bahan penunjang pengajaran
7. Mempercepat penguasaan teknik membaca
8. Menumbuhkan kebiasaan membaca pada para siswa
9. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri para siswa
10. Memberikan pengetahuan mengenai cara-cara menggunakan bahan pustaka
11. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa para siswa
12. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa
13. Membantu para siswa dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran
14. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan suatu peristiwa dan kabar-kabar terbaru

15. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan menurut Soeatminah (1992:38) Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan berfungsi menunjang pencapaian tujuan pendidikan, memberi layanan kepada murid dan guru dalam proses belajar mengajar.

Dari tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan dituntut untuk melayani kebutuhan para pengguna dalam menunjang proses pendidikan di sekolah.

Internet

Secara harafiah, kata internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking* yang berarti merupakan rangkaian jaringan komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Rhoni Rodin (2017 : 91).

Menurut Daryanto (2006: 9) Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada di seluruh dunia.

Menurut Rhoni Rodin (2017:94) Internet merupakan media atau sarana bagi pengguna untuk mencari informasi.

Sedangkan pengertian internet menurut Akbar (2005:10-11) Internet berasal dari kata "*Interconnection Networking*" yang secara bahasa bermakna jaringan yang saling berhubungan, disebut demikian karena internet merupakan jaringan komputer-komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan dengan bantuan jalur komunikasi.

Dari beberapa pengertian internet di atas dapat disimpulkan bahwa internet pada dasarnya adalah jaringan yang menggunakan komputer atau alat elektronik sebagai media dan menghubungkan semua media elektronik yang terhubung dengan jaringan internet. Internet berisi segala jenis informasi dari segala penjuru sumber informasi, sehingga dengan jaringan internet kemudahan mengakses informasi semakin mudah dan praktis.

Internet Sebagai Penyedia Informasi

Kecanggihan teknologi saat ini menjadikan banyak hal menjadi praktis. Tidak dapat dipungkiri dalam penelusuran informasi pula menjadi praktis dengan adanya jaringan internet sebagai media dalam menyediakan informasi.

Informasi yang disediakan internet beragam. Dalam dunia pendidikan, internet sangat berguna dalam mengembangkan pengetahuan informasi si pencari informasi tersebut, hal ini dapat terjadi karena internet dapat menyediakan informasi-informasi terbaru.

Penggunaan internet dilakukan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya. Dalam artian bahwa informasi yang di cari di internet adalah informasi yang bermanfaat dan bernilai jual bagi pengguna. Rhoni Rodin (2017:94).

Jadi penggunaan internet sebagai penyedia informasi di SMA N 9 Manado disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang dalam hal ini ialah para siswa.

Manfaat Internet Bagi Pengguna Perpustakaan

Kehadiran internet membawa sesuatu yang baru bagi perpustakaan karena dengan adanya internet di perpustakaan maka muncullah istilah perpustakaan digital (*Digital Library*). Menurut Hermawan (Rhoni Rodin 2017:102) ada beberapa manfaat perpustakaan digital bagi pengguna perpustakaan, yaitu:

1. Mengatasi keterbatasan waktu
2. Mengatasi keterbatasan tempat
3. Memperoleh informasi yang paling baru
4. Mempermudah akses informasi dari berbagai sumber
5. Mempermudah untuk memindahkan dan merubah bentuk untuk kepentingan presentasi dan sebagainya.

Dari beberapa manfaat perpustakaan digital di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran internet di perpustakaan dapat memberikan dampak yang baik bagi pengguna dalam menelusur informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

Search Engine

Secara bahasa *search engine* memiliki arti sebagai mesin pencari. menurut Rhoni Rhodin (2017:65) Mesin pencari (*search engine*) adalah salah satu program komputer yang dirancang khusus untuk membantu seseorang menemukan file-file yang disimpan dalam komputer, misalnya dalam sebuah web server umum (www) atau komputer sendiri. *Search engine* memungkinkan kita untuk meminta *content* media dengan kriteria yang spesifik dan memperoleh daftar file yang memenuhi kriteria tersebut.

Menurut Reitz dalam Rhoni Rodin (2017:65) *search engine* adalah suatu perangkat yang dirancang untuk mencari teks yang berdasarkan pangkalan data untuk untaian karakter khusus yang dimasukan oleh pengguna.

Menurut Richardus (2007:7) *search engine* merupakan satu-satunya alat atau fasilitas yang dipergunakan untuk mengeksplorasi berbagai data, informasi dan pengetahuan yang ada di internet.

Menurut Indrajit (2005:5) *search engine* adalah sebuah program yang dapat diakses melalui internet yang berfungsi untuk membantu pengguna komputer dalam mencari berbagai hal yang ingin diketahuinya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *search engine* adalah program komputer yang dengan tujuan membantu pengguna dalam menelusur informasi yang diperlukan dengan memasukan kata kunci kemudian mesin pencari akan menelusur secara otomatis sehingga pengguna dapat menemukan informasi dengan mudah.

Proses Belajar

Belajar menurut Ernest R. Hilgard (Surmardi, 1984:252) merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Menurut Hamalik (2009:27) "*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*" yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ialah "*Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman*".

Sedangkan menurut Abdurrahman dan Mulyono (2009:207) Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah dimana seseorang atau individu sedang dalam tahapan perubahan, dan perubahan tersebut didapat dari kegiatan dan pengalaman, hal ini juga berlangsung seumur hidup dan dilihat dari perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah proses belajar.

Siswa

Pada dasarnya siswa adalah orang atau individu yang sedang menempuh jalur pendidikan lewat persekolahan. Menurut Djamarah dan Aswan (2010:113) Siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah.

Didukung oleh pengertian dari Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional (2008:1477) Siswa adalah murid (Terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah serta menengah atas).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk menempuh pendidikan guna untuk mengembangkan potensi dan keahlian, baik itu dalam pendidikan formal maupun nonformal.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Maleong, 1999:3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:1) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Juga terdapat beberapa karakteristik metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Bilken (Sugiyono 2008:9) sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome* (dihasilkan).
4. penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Dari beberapa pengertian dan karakteristik di atas diharapkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini dapat memberikan gambaran dan mengungkap permasalahan tentang sejauh mana manfaat penggunaan *search engine* dalam meningkatkan proses belajar siswa.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif , gejala bersifat Holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti, yang meliputi semua aspek tempat (*place*), Pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono 2008:32).

Oleh karena itu sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan, adapun yang menjadi fokus dari penelitian mengenai manfaat penggunaan internet *search engine* adalah:

1. penggunaan *search engine*.
2. Informasi yang di akses.
3. Manfaat *search engine*.
4. Kendala penggunaan internet *search engine* dalam proses belajar.

Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan ditentukan dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut Rakhmat (1984:96) Sampling purposif adalah memilih orang-orang tertentu karena dianggap berdasarkan penilaian tertentu mewakili populasi.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 (sebelas) orang siswa yang menggunakan layanan internet di perpustakaan dan memanfaatkan *search engine* dalam mencari informasi di perpustakaan SMA N 9 Manado selama 1 bulan. Jumlah informan ini diambil dari kelas berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Kelas I diambil 3 (tiga) orang informan, kelas II diambil 4 (empat) orang informan dan kelas III diambil 4 (empat) orang informan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara
Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Maleong 1999:135)
2. Studi Dokumentasi
Dokumen menurut Sugiyono (2008:82) adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut nasution (Sugiyono 2008:89) Analisi telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2008:91) Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berikut langkah-langkah dalam teknik analisis data:

1. Reduksi Data
Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema atau polannya.
2. Penyajian Data
Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dapat diambil kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data tersebut menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2008:95) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan
Adalah proses pengambilan kesimpulan dari data-data dan fakta yang telah ditemukan di lapangan selama penelitian kemudian dilakukan verifikasi data setelah menemukan bukti yang kuat.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Manado, Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena di perpustakaan SMA N 9 Manado terdapat layanan internet, sehingga peneliti ingin mengetahui manfaat penggunaan *search engine* dalam proses belajar siswa di perpustakaan SMA N 9 Manado. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat ijin penelitian, yaitu bulan Maret 2018.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perpustakaan merupakan satu tempat di mana terkumpulnya informasi-informasi yang dikelola secara sistematis agar supaya menjadi sumber informasi, guna untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Dalam lingkungan persekolahan, perpustakaan sekolah memiliki tujuan menunjang pendidikan di sekolah sehingga turut serta dalam proses belajar mengajar dalam upaya menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi para penggunanya.

Dalam upaya menyediakan informasi bagi penggunanya perpustakaan SMA Negeri 9 Manado menyediakan layanan internet yang dapat digunakan untuk mengakses *search engine* untuk menelusur informasi. Diharapkan perpustakaan SMA Negeri 9 Manado dapat memberikan layanan yang baik sehingga dalam penelusuran informasi oleh siswa dalam proses belajar di perpustakaan dapat berjalan dengan optimal dan terbantu dengan adanya *search engine*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 11 orang siswa di SMA Negeri 9 Manado mengenai manfaat penggunaan *search engine* dalam proses belajar siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado yang melibatkan 4 orang informan kelas X, 4 orang informan kelas XI, dan 3 orang informan kelas XII, didapatkan hasil sebagai berikut :

Sebagai alat penelusur informasi *search engine* menawarkan banyak kemudahan dalam menemukan informasi selain itu *search engine* sangat mudah di akses orang-orang baik di dalam maupun di luar negeri untuk mencari sesuatu dan memudahkan setiap orang yang terhubung dengan internet untuk mencari informasi. Menurut Hermawan (Rhoni Rodin 2017:102) ada beberapa manfaat bagi pemustaka yang dalam hal ini para siswa yaitu mengatasi keterbatasan waktu, mengatasi keterbatasan tempat, memperoleh informasi yang paling baru, mempermudah akses informasi dari berbagai sumber, mempermudah untuk memindahkan dan merubah bentuk untuk kepentingan presentasi dan sebagainya.

Kegiatan penggunaan *search engine* mampu mempermudah seseorang untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. Karena hanya dengan mengetikkan kata kunci yang di inginkan maka akan langsung muncul berbagai *website* dan *blog* yang memberikan informasi mengenai kata kunci tersebut dengan cepat dan tepat.

Penggunaan *search engine* dan pengetahuan siswa terhadap *search engine* sudah diketahui dan digunakan sejak tiga sampai sembilan tahun yang lalu, pengetahuan yang mereka dapatkan mengenai *search engine* diperoleh dari berbagai sumber ada yang didapatkan melalui proses belajar disekolah, ada yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh orang tua dan ada juga yang diperoleh melalui teman dekat yang memberikan pengetahuan tentang *search engine* kepada mereka, hal ini juga ditunjang dari ketersediaanya fasilitas penunjang seperti ketersediaan jaringan internet dan media elektronik seperti perangkat komputer dan *smartphone* yang memungkinkan mereka mengetahui dan menggunakan *search engine*, dari hal ini kita dapat melihat bahwa lingkungan sekitar dan ketersediaan jaringan internet mempengaruhi pengetahuan dan tingkat penggunaan *search engine* oleh siswa. Dari banyaknya jenis *search engine* yang ada *google* adalah *search engine* yang paling sering digunakan oleh siswa dalam menelusur informasi hal ini dikarenakan *google* memiliki tampilan yang sederhana, mudah dalam penggunaannya dan memiliki fitur yang canggih dibandingkan *search engine* lainnya. Dalam jenjang pendidikan menengah atas tentunya setiap siswa diharapkan mampu menggunakan dan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi sesuai dengan perkembangan jaman terlebih dalam proses belajar siswa. Dilihat dari intensitas penggunaan *search engine*, intensitas penggunaan *search engine* oleh siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado masih sangat kurang, dari hasil analisis wawancara yang dilakukan mereka menggunakan *search engine* di perpustakaan satu sampai lima kali dalam sebulan, kebanyakan siswa datang ke perpustakaan ketika ditugaskan guru untuk mencari informasi di perpustakaan dan lainnya datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas, hanya sedikit dari siswa yang datang ke perpustakaan untuk menggunakan *search engine* karena inisiatif kemandirian dari siswa itu sendiri untuk mencari informasi dalam menambah wawasan pengetahuan mereka di perpustakaan. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak perpustakaan SMA Negeri 9 Manado untuk dapat meningkatkan jumlah pengguna layanan internet di perpustakaan untuk menunjang proses belajar siswa dengan fasilitas yang telah disediakan perpustakaan SMA Negeri 9 Manado.

Search engine adalah sebuah program yang dapat diakses melalui internet yang berfungsi untuk membantu pengguna komputer dalam mencari berbagai hal yang ingin diketahuinya (Indrajat 2005:5). *Search engine* pada dasarnya berfungsi untuk membantu pengguna dalam mencari informasi yang diinginkan terlebih informasi yang dapat menunjang proses belajar.

Informasi merupakan data yang di olah sehingga berguna atau bermanfaat bagi penggunanya. Dengan *search engine* informasi dapat di akses dengan mudah cepat dan tepat baik itu informasi dalam bentuk tulisan, gambar, suara maupun video sehingga informasi tersebut dapat diterima dan dimanfaatkan pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Dari hasil analisis wawancara penulis menemukan bahwa penggunaan *search engine* dapat dikatakan lebih mudah, cepat, dan praktis dalam penggunaannya untuk menelusur informasi terlebih jika informasi tersebut dituntut untuk segera ditemukan

tentunya dalam proses pencarian diperlukan fasilitas yang dapat mempermudah penemuan informasi dengan hasil yang maksimal seperti halnya dalam proses belajar siswa karena informasi dibutuhkan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Dalam proses belajar siswa, informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar dengan demikian perpustakaan SMA Negeri 9 Manado menyediakan fasilitas internet dan dengan memanfaatkan *search engine* sebagai sarana dalam menelusur informasi yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan cepat dan mudah. Informasi yang mereka akses dengan *search engine* dalam proses belajar yaitu mengenai materi-materi mata pelajaran yang digeluti, kebanyakan dari mereka menelusur informasi mengenai rumus-rumus yang biasanya terdapat pada mata pelajaran matematika dan kimia, pengertian-pengertian para ahli, sejarah-sejarah dan hal lainnya yang tidak mereka dapatkan di buku, selain itu ada pula yang menggunakan *search engine* dalam mencari informasi diluar proses belajar di sekolah seperti informasi-informasi seputar hobi atau minat dan bakat, kesenian, olahraga, berita terkini atau informasi terkini dan pengetahuan umum yang dapat menambah wawasan. Dengan menggunakan *search engine* siswa dapat dengan mudah untuk menelusur informasi dengan cepat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi mereka. Dari hasil analisis wawancara yang dilakukan, banyak dari mereka yang merasa kebutuhan informasi mereka dapat dan telah terpenuhi dengan adanya *search engine* namun tidak juga semua informasi yang mereka dapatkan dengan *search engine* sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka karena banyak juga informasi yang mereka dapatkan dengan *search engine* tidak memiliki sumber yang jelas dan valid sehingga harus memilah lagi informasi mana yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi. Hal ini dikarenakan para siswa yang belum mengetahui teknik penelusuran informasi yang efektif pada *search engine* sehingga seringkali informasi yang didapatkan belum dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi *search engine* dapat menyediakan dan menawarkan informasi-informasi yang dibutuhkan sehingga informasi-informasi yang ditawarkan oleh *search engine* dapat bermanfaat dalam proses pemenuhan informasi dari pengguna. Dalam proses belajar siswa *search engine* dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan siswa sehingga dapat bermanfaat dalam proses belajar. hal ini perlu diperhatikan bagi pustakawan untuk menuntun pengguna agar mendapatkan informasi yang efektif dengan *search engine* contohnya dengan menuntun siswa untuk mencari informasi di website perpustakaan digital atau jurnal yang resmi daripada mencari di blog-blog yang tidak pasti sumbernya.

Internet khususnya dalam penggunaan *search engine* dapat mengatasi keterbatasan waktu, mengatasi keterbatasan tempat, memperoleh informasi yang paling baru, mempermudah akses informasi dari berbagai sumber dan mempermudah untuk memindahkan dan merubah bentuk untuk kepentingan presentasi dan sebagainya (Rhoni Rhodin 2017:102). tentunya hal ini dapat memberikan dampak yang baik bagi pengguna khususnya menelusur informasi dalam proses belajar. dari hasil analisis wawancara *search engine* sangat bermanfaat karena dalam proses penelusuran informasi *search engine* sangat membantu dalam mencari tugas-tugas,

pengertian-pengertian mengenai pelajaran yang digeluti siswa, materi pelajarandan semua informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan mencari informasi dari buku teks, tidak hanya mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah namun *search engine* juga menawarkan informasi-informasi pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunaanya dan dengan hal ini tentunya dapat menunjang proses belajar siswa di sekolah. Sehingga dengan ini dapat diketahui bahwa penggunaan *search engine* oleh siswa bermanfaat untuk sarana belajar di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado.

Untuk memenuhi keperluan pendidikan, dalam UU no 20 tahun 2003 pasal 45 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan diharapkan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Dalam proses pencarian informasi dengan *search engine* tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana dalam penggunaan *search engine* dalam menelusur informasi sehingga informasi yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan cepat dengan layanan penelusuran informasi dengan *search engine* yang prima.

Perpustakaan memiliki tiga fungsi pendidikan yaitu keberadaan perpustakaan selaras dengan tujuan pendidikan, perpustakaan sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran dan perpustakaan menyediakan sumber-sumber belajar dan materi-materi pembelajaran (sulistyono Basuki, 1991) dari pernyataan tersebut menuntut perpustakaan menyediakan fasilitas sumber-sumber pembelajaran yang menunjang proses belajar. mengikuti perkembangan jaman perpustakaan SMA Negeri 9 telah menyediakan fasilitas komputer dan internet untuk mengakses *search engine* diharapkan dapat membantu para siswa untuk sarana belajar sehingga perpustakaan SMA Negeri 9 dapat menjalankan fungsinya.

Fasilitas penunjang untuk penggunaan *search engine* seperti *software* dan *hardware* yang disediakan perpustakaan SMA Negeri 9 Manado terdapat 7 unit komputer yang siap digunakan yang sudah terhubung dengan jaringan internet juga kondisi ruangan yang sekaligus menampung jajaran koleksi buku-buku, sirkulasi, tempat baca dan jajaran komputer dapat mempengaruhi kenyamanan dalam proses penelusuran karena kondisi ruangan yang kurang memadai. Berdasarkan hasil wawancara fasilitas *software* dan *hardware* yang disediakan perpustakaan sudah baik namun perlu di tingkatkan seperti perangkat *speaker* karena ada pengguna yang mengakses informasi berupa suara ataupun video sehingga membutuhkan *speaker* hal tersebut perlu diperhatikan pihak perpustakaan agar informasi dapat diterima pengguna dengan maksimal untuk menunjang proses belajar siswa.

Kebutuhan akan informasi yang tidak terpenuhi dikarenakan faktor sarana dan prasarana yang tidak prima dapat menjadi kendala dalam penelusuran informasi oleh pengguna. Kendala-kendala tersebut dapat menjadi penghambat proses sampaiya informasi kepada pencari informasi sehingga mempengaruhi pemenuhan informasi oleh pengguna.

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang dilakukan kepada siswa yang menggunakan *search engine* di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado, dapat dikatakan bahwa dengan adanya *search engine* para siswa sangat terbantu untuk penelusuran informasi dalam proses belajar, *search engine* membantu siswa dalam menelusur informasi yang mereka butuhkan untuk mengerjakan tugas-tugas dan menambah wawasan, tidak hanya itu *search engine* memberikan informasi yang dibutuhkan informan dengan cepat, mudah dan menawarkan beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga kebutuhan informasi siswa dalam proses belajar dapat terpenuhi dengan cepat.

Namun tak lepas dari setiap manfaat yang didapatkan dari *search engine* terdapat pula kendala-kendala yang dirasakan siswa ketika menggunakan fasilitas internet untuk menelusur informasi dengan *search engine* di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado. Keluhan siswa dalam mencari informasi dengan *search engine* di perpustakaan seperti ketika menelusur informasi dengan *search engine* pada saat-saat tertentu jaringan internet menjadi tidak stabil sehingga mempengaruhi penelusuran informasi dengan cepat selain itu ada beberapa siswa yang mengeluhkan kondisi ruangan perpustakaan yang tidak memadai karena tempat layanan internet, tempat baca dan jajaran koleksi pustaka yang berada dalam satu ruangan yang sama dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna apalagi ketika banyak pengunjung dalam perpustakaan tentunya dapat mempengaruhi kenyamanan dalam proses penelusuran informasi, para siswa pula mengatakan jika kendala-kendala ini diperbaiki tentunya akan memaksimalkan proses belajar siswa dalam menelusur informasi dengan *search engine* ketika dalam penggunaan *search engine* pula terdapat iklan-iklan yang mengganggu dalam menelusur informasi, juga informasi-informasi yang tidak memiliki sumber yang jelas atau tidak valid menjadi suatu kendala karena informasi yang didapat belum dapat dipastikan kalau informasi yang didapat sudah ilmiah atau hanya karangan-karangan yang tidak jelas sumbernya. Akan lebih baik apabila kualitas dari jaringan internet yang digunakan perpustakaan dapat ditingkatkan agar dapat memfasilitasi pengguna dalam jumlah yang banyak sehingga jaringan internet tetap stabil dan maksimal meskipun banyak pemakai yang menggunakan jaringan internet juga menyediakan ruangan khusus untuk layanan internet agar tidak mengganggu kenyamanan siswa dalam penelusuran informasi karena kondisi ruangan yang kecil dan sempit tentunya dapat mempengaruhi siswa dalam menelusur informasi belum lagi ketika pengunjung perpustakaan menjadi ramai tentunya menjadi kendala yang serius dalam kenyamanan menelusur informasi. Kendala-kendala ini juga perlu menjadi perhatian khusus bagi pihak perpustakaan SMA Negeri 9 Manado agar dapat segera diperbaiki.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *search engine* yang digunakan siswa dengan fasilitas internet yang disediakan di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado memiliki manfaat dalam proses belajar siswa. Para siswa dapat menggunakan *search engine* untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar, mencari informasi untuk membuat tugas-tugas yang diberikan guru dan untuk menambah wawasan para siswa, selain itu siswa juga bisa mendapatkan informasi

dengan cepat dan mudah sehingga dapat menghemat waktu. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak perpustakaan SMA Negeri 9 Manado dalam memperbaiki setiap kendala-kendala yang ada di perpustakaan yang dapat mempengaruhi proses penelusuran informasi oleh siswa dan memaksimalkan proses belajar siswa.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai manfaat penggunaan *search engine* dalam proses belajar siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado menunjukkan bahwa *search engine* bermanfaat dalam proses belajar siswa di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado. Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan dengan fokus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Para siswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang *search engine* sehingga dalam pemanfaatan *search engine* di perpustakaan mereka sudah paham cara penggunaannya dalam menelusur informasi. Sebagian besar siswa menggunakan *google* sebagai *search engine* dalam menelusur informasi karena dianggap paling mudah dan paling banyak digunakan. Intensitas penggunaan *search engine* oleh siswa di perpustakaan rata-rata 1-5 kali dalam sebulan, tergantung dari kebutuhan informasi siswa itu sendiri. Penggunaan *search engine* oleh siswa untuk membuat tugas-tugas, materi-materi pelajaran dan informasi-informasi yang dapat menambah wawasan siswa.
2. Informasi yang diakses dengan *search engine* berupa informasi menyangkut materi-materi pelajaran, informasi pengetahuan umum yang dapat menambah wawasan dan informasi lain yang biasanya kurang atau tidak ada pada buku teks. Informasi-informasi yang didapatkan dengan.
3. *search engine* dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa karena *search engine* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa dengan cepat, mudah dan praktis sehingga sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses belajar, meskipun ada terdapat beberapa informasi yang ditawarkan *search engine* yang tidak memiliki sumber informasi yang jelas.
4. Kualitas sarana penunjang seperti *hardware* dan *software* dalam penggunaan *search engine* di perpustakaan SMAN Negeri 9 Manado sudah baik tapi masih perlu untuk ditingkatkan. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pihak perpustakaan SMA Negeri 9 Manado perlu memperhatikan kestabilan jaringan internet yang tersedia juga kondisi ruangan perpustakaan yang belum memadai karena dapat mempengaruhi dalam proses pencarian informasi di perpustakaan.

Dapat dilihat ternyata *search engine* memiliki manfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa dalam proses belajar sehingga manfaat dari *search engine* telah dirasakan oleh siswa dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi untuk mencari materi-materi pelajaran, mengerjakan tugas-tugas dan menambah pengetahuan juga wawasan siswa dalam proses belajar.

SARAN

Adapun saran yang hendak diberikan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Pihak perpustakaan SMA Negeri 9 Manado dapat melakukan sosialisasi atau pendidikan pemakai untuk menarik minat siswa dalam menggunakan fasilitas layanan internet di perpustakaan untuk meningkatkan jumlah pengguna layanan.
2. Setiap komputer memiliki *speaker* sendiri sehingga siswa dapat menerima informasi berupa suara yang ditemukan lewat *search engine*.
3. Membenahi kualitas jaringan internet dan kondisi ruangan perpustakaan untuk lebih diperluas ataupun menyediakan ruangan khusus untuk layanan internet agar tidak mempengaruhi kenyamanan dalam pencarian informasi dengan *search engine* oleh siswa di perpustakaan.
4. Jumlah unit komputer untuk dapat disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 9 Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, A. 2005. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.
- Bafadal, I, 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki, S. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia.
- Daryanto. 2006. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamalik, O. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- , 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia. 2010. *Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Indrajit, R. “Memanfaatkan Searching untuk Tujuan Pendidikan dan Pembelajaran” dalam <https://www.academia.edu/>. Diakses pada 11 maret 2018 pada pukul 20:17
- Moleong, L,J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rakhmat, J. 1984, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Richardus, E.I “Pengenalan Search Engine” dalam <https://www.academia.edu/>. Diakses pada 11 maret 2018 pada pukul 19:41

- Rodin, R. 2017. *Teknologi Informasi Dan Fungsi Kepustakawanan*. Yogyakarta: Calpulis.
- Soeathminah, 1992. *Perpustakaan, Kepustakaan Dan Pustakawan*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, Y. 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada.
- Suryabrata, S. 1984, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.